

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan kesimpulan dari penelitian ini dan bagian akhir akan dikemukakan saran-saran baik yang bersifat praktisi maupun metodologis yang mungkin dapat berguna bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

A. Kesimpulan

Bimbingan sosial merupakan proses pembinaan secara mendalam tentang menyelesaikan permasalahan serta memantau perkembangan kepribadiannya selama proses bimbingan sosial. Bimbingan sosial yang diberikan kepada anak berhadapan hukum di Panti Sosial Bina Remaja Budi Satria Banjarbaru adalah pelayanan konseling individu dan kelompok, terapi mental dan spiritual, keterampilan sosial, kegiatan pendidikan atau pelatihan vokasional. Terdapat dua anak berhadapan hukum yang menjalani proses bimbingan sosial selama 1 bulan selama proses bimbingan sosial mengalami peningkatan kemampuan komunikasi verbal. Pada saat *baseline* A1 peneliti menemukan bahwa kondisi subjek RM belum menguasai komunikasi verbal dengan baik serta belum bisa membaca dan menulis dengan rata-rata peningkatan pada subjek RM *baseline* A1 dilakukan selama 5 hari dengan melakukan pengukuran tanpa intervensi dengan skor 43, kemudian dilakukan intervensi selama 20 hari maka

penulis melihat peningkatan kemampuan komunikasi verbal dengan skor 319 serta *baseline* A2 dilakukan selama 5 hari dengan melakukan pengukuran tanpa intervensi setelah pemberian intervensi berlangsung dengan skor 79 dengan *persentase overlap* ini dikatakan ada perubahan yaitu 0,90 % dan 60 % serta pada subjek RZ *baseline* A1 dilakukan selama 5 hari dengan melakukan pengukuran tanpa intervensi dengan skor 57 yang menunjukkan tidak ada perubahan, kemudian dilakukan intervensi selama 20 hari maka penulis melihat peningkatan kemampuan komunikasi verbal dengan skor 379 yang menunjukkan ada peningkatan dan *baseline* A2 dilakukan selama 5 hari dengan melakukan pengukuran tanpa intervensi setelah pemberian intervensi berlangsung dengan skor 129 dengan mengalami peningkatan dengan *persentase overlap* ini dikatakan ada perubahan yaitu 0,80% dan 80 %. *Persentase overlap* ini dikatakan baik karena semakin kecil persentasenya maka semakin baik. *Overlap* merupakan pencocokkan data *baseline* A1 dan *baseline* A2 terhadap intervensi Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bimbingan sosial yang dilakukan oleh Panti Sosial Bina Remaja Budi Satria Banjarbaru terhadap anak berhadapan hukum memiliki pengaruh yang positif terhadap anak berhadapan hukum.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti akan memberikan saran-saran untuk peneliti selanjutnya. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Saran Metodologis

Untuk penelitian yang ingin membuat penelitian yang sejenis maka disarankan agar:

- a. Hendaknya penelitian yang akan datang membuat kelompok kontrol untuk dijadikan kelompok pembanding.
- b. Untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian yang sama namun dengan metode kuantitatif atau kualitatif. Untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya.

2. Saran Praktis

- a. Bagi Panti Sosial Bina Remaja Budi Satria untuk meningkatkan komunikasi verbal dapat dilakukan dengan cara bimbingan sosial. Oleh karena itu, lebih meningkatkan pengawasan yang maksimal untuk terhadap anak berhadapan hukum.
- b. Bagi orang tua harus mengawasi perkembangan anaknya terutama dalam pergaulan sehari-hari serta memberikan stimulasi yang baik bagi perkembangan anak berhadapan hukum. Komunikasi verbal sangat penting untuk membantu anak dalam mencapai prestasi.

- c. Bagi anak berhadapan hukum dapat mengamalkan ilmu-ilmu yang diberikan oleh pembimbing sehingga dapat di aktualisasikan terhadap masyarakat
- d. Bagi pembimbing di Panti Sosial Bina Remaja Budi Satria Banjarbaru agar lebih mengawasi perkembangan komunikasi verbal anak berhadapan hukum, sehingga anak berhadapan hukum lebih mengerti maksud dan tujuan pemberian bimbingan sosial.